

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN IBU TENTANG PIJAT BAYI DI BPM SRI MULYANI, AMD.KEB DESA KALIWATUBUMI KECAMATAN BUTUH KABUPATEN PURWOREJO

Nurma Ika Zuliyanti, Nurul Ulfah Laela

Akademi Kebidanan Bhakti Putra Banga Purworejo
Jl. Lingkar Selatan Borokulon Banyuurip Purworejo

INTISARI

Latar Belakang : Masalah penting di era globalisasi ini yaitu kesadaran orang tua untuk melakukan pijat bayi di tenaga kesehatan yang sudah terlatih guna meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan bagi bayi. Karena ada sebanyak 32 bayi hanya 15 bayi yang dipijat di BPM Sri Mulyani, Amd.Keb Butuh.

Tujuan Penelitian : Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan Ibu tentang pijat bayi di BPM Sri Mulyani, Amd.Keb Desa Kaliwatubumi, Kecamatan Butuh, Kabupaten Purworejo

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini yaitu survei analitik dengan populasi sebanyak 32 bayi dan menggunakan teknik total sampling. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2017-Juni 2018 di BPM Sri Mulyani, Amd.Keb Desa Kaliwatubumi, Kecamatan Butuh, Kabupaten Purworejo. Data yang dikumpulkan adalah pengaruh umur, pendidikan dan pekerjaan menggunakan kuesioner dengan uji statistik *Chi-Square*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan responden tentang pijat bayi 10 (40,625%) termasuk kategori cukup. Hasil bivariat di dapatkan bahwa ada faktor umur dengan *p-value* (0,015) < *p-value* (0,05) dan pendidikan dengan *p-value* (0,048) < *p-value* (0,05) terhadap pengetahuan ibu tentang pijat bayi. Tidak ada faktor pekerjaan terhadap pengetahuan ibu terhadap pijat bayi dengan nilai *p-value* (0,103) > *p-value* (0,05).

Saran : Memberikan saran kepada tenaga kesehatan agar dapat memberi informasi dan penyuluhan tentang pijat bayi kepada ibu-ibu yang memiliki bayi di wilayah tersebut agar melakukan pijat bayi sehingga bayi dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Kata kunci : Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Pijat Bayi

PENDAHULUAN

Pijat bayi merupakan terapi sentuh kontak langsung dengan tubuh yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman pada bayi. Sentuhan dan pelukan dari seorang ibu adalah kebutuhan dasar bayi. Jika pijat bayi dilakukan secara teratur akan meningkatkan hormon

katekolamin (epinefrin dan norepinefrin) yang dapat memicu stimulasi tumbuh kembang karena dapat meningkatkan nafsu makan, meningkatkan berat badan, dan merangsang perkembangan struktur maupun fungsi otak (Riksani, 2012).

Pijat bayi sangat penting bagi kesehatan bayi. Terutama apabila dilakukan oleh orang tua sendiri. Sehingga peran orang tua sangat dibutuhkan dalam memberikan pijatan pada bayi. Agar menciptakan komunikasi antara orang tua dan bayi melalui sentuhan pijatan yang mengandung unsur kasih sayang, suara, kontak mata, dan gerakan. Pijat pada bayi dapat melibatkan keluarga-keluarga terdekat untuk mendekatkan hubungan emosional, misalnya ayah, nenek, kakek. Naluri seorang bayi dapat merespon sentuhan dari ibunya sebagai ungkapan rasa cinta, perlindungan, dan perhatian (Roesli, 2013).

Salah satu faktor yang mempengaruhi ibu dalam melakukan pijat bayi adalah pengetahuan ibu tentang pijat bayi. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Apabila perilaku di dasari pengetahuan, kesadaran dan sikap positif maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng (*long tasting*). Sebaliknya apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran maka

tidak akan berlangsung lama. Pengetahuan ibu tentang pijat bayi merupakan alasan utama yang membuat ibu mau membawa bayi untuk melakukan pijat bayi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu yaitu umur, pendidikan dan pekerjaan ibu (Wawan dan Dewi, 2011).

Dari hasil wawancara dengan 5 orang ibu yang memiliki bayi di dapatkan bahwa 4 dari 5 ibu kurang mengetahui pijat bayi dan belum mengetahui manfaat lebih jauh dari pijat bayi serta belum memahami bagaimana memijat bayi yang benar, sehingga tidak bisa melakukan pemijatan secara mandiri. Alasan orang tua memijatkan bayinya karena bayi sedang sakit batuk, rewel dan terjatuh. Sementara itu 2 dari 4 ibu mengatakan takut untuk melakukan pijat bayi karena menurut mereka bayi yang baru lahir tulangnya lembek dan apabila dipijat takut bisa berakibat fatal yaitu patah.

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu

Tentang Pijat Bayi Bulan di BPM Sri Mulyani, Amd.Keb Desa Kaliwatubumi Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo.

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi di BPM Sri Mulyani, Amd.Keb Desa Kaliwatubumi Kcamatan Butuh Kabupaten Purworejo.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang pijat bayi

b. Untuk mengetahui faktor umur terhadap pengetahuan ibu tentang pijat bayi

c. Untuk mengetahui faktor pendidikan terhadap

pengetahuan ibu tentang pijat bayi

d. Untuk mengetahui faktor pekerjaan terhadap pengetahuan ibu tentang pijat bayi.

Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “*what*”, misalnya apa air, apa manusia, apa alam, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012; h.1).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Seseorang Menurut Wawan dan Dewi (2010; h.12), mengemukakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya faktor Internal ada pendidikan, pekerjaan, umur dan faktor eksternal ada lingkungan dan sosial budaya.

Pengertian Pijat Bayi

Pijat bayi adalah terapi sentuhan tertua dan terpopuler yang dikenal manusia, yang juga merupakan seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang dipraktikan sejak berabad-abad silam (Prasetyono, 2013; h.15)

Dalam banyak literatur diterangkan bahwa, sentuhan yang dihadirkan dalam pijatan-pijatan lembut untuk bayi merupakan sebuah stimulasi yang penting dalam tumbuh kembang anak. Anak yang mendapat stimulasi yang terarah dan teratur akan lebih cepat

berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang atau tidak mendapat stimulasi (Aulia, 2015; h.59).

Adapun manfaat pijat bayi menurut para ahli adalah sebagai berikut (Aulia, 2015; h.65):

- 1) Manfaat Bagi Bayi
 - a) Meningkatkan berat badan
 - b) Membuat bayi semakin tenang
 - c) Meningkatkan efektivitas istirahat (tidur bayi)
 - d) Meningkatkan pertumbuhan
 - e) Memperbaiki konsentrasi bayi
 - f) Meningkatkan produksi ASI
 - g) Membantu meringankan ketidaknyamanan dalam pencernaan dan tekanan emosi
 - h) Memacu perkembangan otak dan sistem saraf
 - i) Meningkatkan gerak peristaltik untuk pencernaan dan stimulasi aktivitas nervus vagus untuk perbaikan pernapasan

- j) Memperkuat sistem kekebalan tubuh
- k) Mengajari bayi sejak dini tentang tubuh
- l) Meningkatkan aliran oksigen dan nutrisi menuju sel

2) Manfaat Bagi Orang Tua

- a) Meningkatkan kepercayaan diri
- b) Memudahkan orang tua mengenali bayinya
- c) Membina ikatan kasih sayang orang tua dan anak (*Bouding*)
- d) Hiburan menyenangkan keluarga

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian survei analitik. Rancangan penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan *crosssectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) tiap-tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran

dilakukan terhadap status karakteristik atau variabel subyek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subyek penelitian diamati waktu yang sama (Notoatmodjo. S, 2012; h.37).

Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu tentang pijat bayi. Penelitian ini dilakukan di BPM Sri Mulyani, Amd.Keb Desa Kaliwatubui Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo . penelitian ini dilakukan pada bulan November 2017 sampai Juni 2018.

Populasi dalam penelitian ini semua ibu yang memiliki bayi usia 0-11 bulan di BPM Sri Mulyani, Amd.Keb Desa Kaliwatubumi Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo sampai bulan Mei tahun 2018 yaitu 32 Bayi. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel 32 Bayi usia 0 – 11 bulan pada bulan Mei di BPM Sri Mulyani, Amd.Keb Desa Kaliwatubumi Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila

semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015; h.67). penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner (pertanyaan) dan data sekunder yang diperoleh dari data hasil dokumentasi di BPM Sri Mulyani, Amd.Keb Butuh dan buku register ibu yang berhubungan dengan pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Hasil penelitian terhadap 32 ibu bayi yang dijadikan subjek penelitian diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5 Karakteristik responden yang memiliki bayi 0-12 bulan menurut Umur

No	Umur	Frekuensi	Presentase
1.	Dewasa Awal (18-36 th)	18	56,250
2.	Dewasa Akhir (36-45 th)	14	43,750
Jumlah		32	100,000

Sumber : Data primer tahun 2018

Berdasarkan tabel 5 diketahui responden dengan umur dewasa awal 18 (56,250%) dan dewasa akhir 14 responden (43,750%).

Tabel 6 Karakteristik responden yang memiliki bayi 0-12 Bulan Menurut Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1	Rendah (SD-SMP)	7	21,875
2	Menengah (SMA- D II)	14	43,750
3	Tinggi (D III-S3)	11	34,375
Jumlah		32	100,000

Sumber : Data primer tahun 2018

Berdasarkan tabel 6 diketahui responden dengan pendidikan menengah 14 (43,750%), pendidikan tinggi 11 (34,375%) dan pendidikan rendah 7 (21,875%).

Tabel 7 Karakteristik responden yang memiliki bayi 0-12 bulan menurut Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
1	Non-PNS (Swasta, IRT, Petani, Pedagang, dll)	26	81,250
2	PNS	6	18,750
Jumlah		32	100,000

Sumber : Data primer tahun 2018

Berdasarkan tabel 7 diketahui pekerjaan responden Non PNS 26 (81,250%) dan PNS 6 (18,750%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 8 Karakteristik responden yang memiliki bayi 0-12 bulan menurut Pengetahuan tentang Pijat Bayi

No	Pengetahuan tentang Pijat Bayi	Frekuensi	Presentase
1	Baik (76-100%)	10	31,125
2	Cukup (56-75%)	13	40,625
3	Kurang (<56%)	9	28,125
Jumlah		32	100,000

Sumber : Data primer tahun 2013

Berdasarkan table 8 diketahui responden dengan pengetahuan tentang pijat bayi kategori baik 10 (31,125%), cukup 13 (40,625%) dan kategori kurang 9 (28,125%).

Tabel 9 Tabulasi Silang Umur dengan Pengetahuan ibu tentang Pijat Bayi

Umur	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Dewasa Awal (18-36 th)	2	11,1	1	5,6	6	33,3	1	10,0
Dewasa Akhir (36-45 th)	8	57,1	3	21,4	3	21,4	1	10,0

Sumber : Data primer tahun 2018

Berdasarkan tabel 9 diketahui responden dengan umur dewasa awal yang memiliki pengetahuan baik tentang pijat bayi 2 (11,1%), cukup 10 (55,6%), kurang 6 (33,3%).

Responden dengan umur dewasa akhir yang memiliki pengetahuan baik tentang pijat bayi 8 (57,1%), cukup 3 (21,4%), kurang 3 (21,4%).

Tabel 10 Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Umur terhadap Pengetahuan Ibu tentang Pijat Bayi

Faktor	<i>Chi Square</i>	p	Keterangan
Pengaruh Umur terhadap Pengetahuan tentang Pijat Bayi	8,349	0,015 (<0,05)	Signifikan

Sumber : Data primer tahun 2018

Keterangan : Nilai chi square diperoleh dari bagian Likelihood ratio. Karena terdapat 33,3% sel dengan *expected count* < 5

Hasil pengujian hipotesis pada Tabel 10 diketahui *chi square* hitung sebesar 8,349 dengan $p=0,015$. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah jika $p<0,05$ maka H_0 ditolak, jika $p>0,05$ maka H_0 diterima. Karena $p=0,015 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh faktor umur terhadap pengetahuan ibu tentang pijat bayi oleh tenaga kesehatan di BPM Sri Mulyani, Amd.Keb Desa Kaliwatubumi Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo tahun 2018.

Tabel 11 Tabulasi Silang Pendidikan dengan Pengetahuan ibu tentang Pijat Bayi

Pendidikan	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	f	%	f	%	f	%	f	%
Rendah	0	0	3	42,9	4	57,1	7	100
Menengah	4	28,6	6	42,9	8	28,6	18	100
Tinggi	8	60,0	4	36,4	1	9,4	13	100

Sumber : Data primer tahun 2018

Berdasarkan tabel 11 diketahui responden dengan pendidikan rendah yang memiliki pengetahuan tentang pijat bayi kategori baik 0 (0%), cukup 3 (42,9%), kurang 4 (57,1%). Responden dengan pendidikan menengah yang memiliki pengetahuan tentang pijat kategori baik 4 (28,6%), cukup 6 (42,9%), kurang 8 (28,6%). Dan responden dengan pendidikan tinggi yang memiliki pengetahuan tentang pijat kategori baik 8 (60,0%), cukup 4 (36,4%), kurang 1 (9,4%).

Tabel 12 Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh pendidikan terhadap Pengetahuan Ibu tentang Pijat Bayi

Faktor	<i>Chi Square</i>	p	Keterangan
Pengaruh Pendidikan terhadap Pengetahuan tentang Pijat Bayi	9,582	0,048 (<0,05)	Signifikan

Sumber : Data primer tahun 2018

Keterangan : Nilai *chi square* diperoleh dari bagian Likelihood ratio. Karena terdapat 88,9% sel dengan *expected count* < 5

Hasil pengujian hipotesis pada Tabel 12 diketahui *chi square* hitung sebesar 9,582 dengan $p=0,048$. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah jika $p<0,05$ maka H_0 ditolak, jika $p>0,05$ maka H_0 diterima. Karena $p=0,048 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada faktor pendidikan terhadap pengetahuan ibu tentang pijat bayi oleh tenaga kesehatan di BPM Sri Mulyani, Amd.Keb Desa Kaliwatubumi, Kecamatan Butuh, Kabupaten Purworejo tahun 2018.

Tabel 13 Tabulasi Silang Pekerjaan dengan Pengetahuan ibu tentang Pijat Bayi

Pekerjaan	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	f	%	f	%	f	%	f	%
Non-PNS	7	26,9	10	38,7	7	34,6	24	100
PNS	3	50,0	3	50,0	0	0,0	6	100

Sumber : Data Primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 13 diketahui responden dengan pekerjaan Non PNS yang memiliki pengetahuan tentang pijat bayi kategori baik 7 (26,9%), cukup 10 (38,7%), kurang 7 (34,6%). Dan responden dengan pekerjaan PNS yang memiliki pengetahuan tentang pijat bayi

kategori baik 3 (50,0%), cukup 3 (50,0%) dan kurang 0 (0%).

Tabel 14 Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh pekerjaan terhadap Pengetahuan Ibu tentang Pijat Bayi

Faktor	<i>Chi Square</i>	p	Keterangan
Pengaruh Pekerjaan terhadap Pengetahuan tentang Pijat Bayi	4,622	0,103 (>0,05)	Tidak Signifikan

Sumber : Data primer tahun 2018

Keterangan : Nilai *chi square* diperoleh dari bagian Likelihood ratio. Karena terdapat 50,0% sel dengan *expected count* < 5

Hasil pengujian hipotesis pada Tabel 14 diketahui *chi square* hitung 4,622 dengan $p=0,103$. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah jika $p<0,05$ maka H_0 ditolak, jika $p>0,05$ maka H_0 diterima. Karena $p=0,103 > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak pengaruh signifikan ada faktor pekerjaan terhadap pengetahuan ibu tentang pijat bayi oleh tenaga kesehatan di BPM Sri Mulyani, Amd.Keb Desa Kaliwatubumi Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo tahun 2018.

Pengetahuan memijat bayi bagi ibu merupakan sesuatu yang penting karena

memijat bayi memiliki banyak manfaat. Memijat bayi secara rutin merupakan salah satu cara untuk memberikan sesuatu yang lebih untuk bayinya, lebih banyak waktu untuk membangun ikatan serta lebih banyak menstimulasi sensorik perkembangan bayi yang lebih sehat (Aulia Syaukani, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa responden sudah memiliki pengetahuan tentang pijat bayi memadai. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi yaitu adanya faktor internal dari responden yaitu umur, pekerjaan dan pendidikan responden maupun faktor eksternal yaitu lingkungan dan sosial budaya responden (Wawan dan Dewi, 2010).

Menurut Huclock semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja (Nursalam, 2013). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap

dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi (Meliono, 2007). Oleh karena itu, semakin tinggi pendidikan ibu maka semakin baik pengetahuan ibu tentang pijat bayi dan semakin rendah tingkat pendidikan ibu maka semakin rendah pengetahuan ibu sehingga terdapat pengaruh antara pendidikan terhadap pengetahuan ibu tentang pijat. Hal ini disebabkan karena tingkat pendidikan ibu sangat mempengaruhi pola pikir dan informasi yang diterima oleh ibu khususnya tentang pijat bayi.

Pekerjaan ibu tentunya sangat mempengaruhi interaksi sosial. Walaupun kebanyakan pekerjaan responden adalah non PNS tetapi memiliki interaksi sosial yang baik dalam lingkungan sosialnya sehingga terjadi “*sharing*” informasi sehingga menambah pengetahuannya terutama pengetahuan tentang pijat bayi (Notoadmodjo, 2013). Memang

secara tidak langsung pekerjaan turut andil dalam mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan, sedangkan interaksi sosial dan budaya berhubungan erat dengan proses pertukaran informasi. Dan hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang (Notoadmodjo, 2013).

PENUTUP

Kesimpulan

1. Pengetahuan ibu tentang pijat bayi termasuk kategori cukup 13 (40,625%) di BPM Sri Mulyani, Amd.Keb Desa Kaliwatubumi Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo tahun 2018.
2. Ada pengaruh faktor umur terhadap pengetahuan ibu tentang pijat bayi di BPM Sri Mulyani, Amd.Keb Desa Kaliwatubumi Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo tahun 2018 yaitu dewasa akhir 8 (57,1%) dengan nilai χ^2 hitung sebesar 8,349 dengan $p=0,015 (<0,05)$.

3. Ada pengaruh faktor pendidikan terhadap pengetahuan ibu tentang pijat bayi di BPM Sri Mulyani, Amd.Keb Desa Kaliwatubumi Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo tahun 2018 yaitu pendidikan tinggi 8 (60,0%) dengan nilai χ^2 hitung sebesar 9,582 dengan $p=0,048 (<0,05)$.
4. Tidak ada pengaruh faktor pekerjaan terhadap pengetahuan ibu tentang pijat bayi di BPM Sri Mulyani, Amd.Keb Desa Kaliwatubumi Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo tahun 2018 yaitu 3 (50,0%) dengan nilai χ^2 hitung sebesar 4,622 dengan $p=0,103 (>0,05)$.

Saran

1. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi lokasi penelitian sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan penyuluhan terhadap ibu tentang pijat bayi.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan yang akan meneliti bidang yang sama.

3. Bagi Ibu Bayi

Ibu sebaiknya memiliki pengetahuan tentang pijat bayi untuk dapat diterapkan karena pijat bayi memiliki manfaat bagi kesehatan, perkembangan maupun komunikasi bayi.

4. Bagi Penelitian lain

Bagi penelitian lain sebaiknya dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan tentang pijat untuk mendapatkan hasil penelitian yang berkualitas dan lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Ineka Cipta.
- Arrdilah, City. 2013. *100% Segalanya Tentang Bayi*. Yogyakarta: In Azna Books.
- Bambang, dkk. 2011. *Super Baby Directory*. Yogyakarta: flashbooks

Choirunnisa, Anna Maria. 2009. *Merawat Bayi Dan Balita*. Yogyakarta: Moncer Publisher

Hidayat, Aziz Alimul. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika

Meliono, I., (2007). *Pengetahuan. In: MPKT Modul 1*. Jakarta: FEUI

Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Ineka Cipta

Prasetyono. 2013. *Buku Pintar Pijat Bayi*. Yogyakarta: Buku Biru

Riwidikdo, Handoko. 2009. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Offset

Rizema Putra, Sitiatava. 2012. *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita Untuk Keperawatan dan Kebidanan*. Yogyakarta: D-Medika

Roesli, Utami. 2008. *Pedoman Pijat Bayi Prematur Dan Bayi Usia 0-3 Bulan*. Jakarta: Trubus Agriwidya

_____. 2016. *Pedoman Pijat Bayi*. Jakarta: Trubus Agriwidya

Sri Marianty, Dewi. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Terhadap Pijat Bayi Usia 0-12 Bulan Di Komplek Tni Al Sabang*. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi DIV Kebidanan: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stikes U'budiyah Banda Aceh

Suardini, Felicia. 2013. *Jurus Sakti Menguasai Pijat Bayi*. Yogyakarta: Penerbit HB

Sugiyono 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta

Sujarweni, Wiratna. 2014. *Panduan Penelitian Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Syaukani, Aulia. 2015. *Pijat Senam Dan Yoga Sehat Untuk Bayi*. Yogyakarta: Araska Publisher

Wawan Dan Dewi. 2011. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika

William, Frances. 2014. *Baby Care Day By Bay*. Jakarta: Pustaka Bunda

Yuliana Astuti, Lia. 2013. *Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi*. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi DIII Kebidanan: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada Surakarta